

(Fitnah dalam Al-Qur'an (Bag 1

<"xml encoding="UTF-8">

Zaman telah mendekati detik-detik terakhirnya. Bumi mulai menua. Kerusakan merajalela. Kemajuan teknologi tak terbendung lagi. Manusia telah mampu terbang menembus langit dan menyelam ke dasar lautan. Gedung-gedung pencakar langit menjulang tinggi bersama dengan moral manusia yang semakin luntur. Banjir informasi begitu dahsyat hingga kebenaran dan kebatilan semakin samar terlihat. Bersama dengan itu semua, benih-benih fitnah ditaburkan. .Api perpecahan tampak disetiap penjuru

Musuh-musuh Allah bekerja 24 jam untuk menghancurkan para kekasih-Nya. Sejuknya pagi disambut dengan panasnya api fitnah di media televisi. Aib orang diumbar dan konflik dibesar-.besarkan

Zaman ini memang zaman fitnah. Zaman ketika hati seorang dipenuhi dengan keimanan di pagi hari, kemudian kembali membuang keimanan itu disaat malam. Zaman ketika malam harinya dipenuhi dengan munajat dan tangisan sementara paginya kembali mencampakkan .iman

Sebenarnya, apa fitnah itu? Darimana dia berasal? Siapa yang mencetuskan fitnah? Apa bahayanya? Perlahan kita akan membuka sedikit demi sedikit tabir fitnah sesuai dengan .penjelasan Al-Qur'an

Arti Fitnah

Dalam Kitab Mufrodat, fitnah berasal dari kata Fatana-Yaftunu yang memiliki arti meletakkan .emas di tempat yang panas hingga terpisah emas yang murni dengan logam yang lain

Jika kita perhatikan, proses fitnah dalam kehidupan nyata pun demikian. Kondisi yang begitu panas sehingga memisahkan orang yang berpegang teguh dengan kebenaran dan orang yang .hanyut dalam fitnah itu

Fitnah adalah sesuatu yang panas yang masih samar dan kabur. Sulit mengenali hakikat aslinya. Dan Allah swt menyebut kata fitnah dengan segala bentuknya sebanyak 56x di dalam .Al-Qur'an

.Namun, fitnah disini memiliki arti yang bermacam-macam

,*Pertama*, fitnah memiliki arti ujian. Allah swt berfirman

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ -٢٨-

(Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan.” (Al-Anfal 28”

.*Kedua*, tipu daya

يَا بَنِي آدَمَ لَا يَقْتَنِنُكُمُ الشَّيْطَانُ كَمَا أَخْرَجَ أَبْوَيْكُمْ مِّنَ الْجَنَّةِ -٢٧-

Wahai anak cucu Adam! Janganlah sampai kamu tertipu oleh setan sebagaimana halnya dia” ((setan) telah mengeluarkan ibu bapakmu dari surga.” (Al-A’raf 27

.*Ketiga*, bencana dan siksaan

ذُوقُوا فِتْنَتَكُمْ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَغْهِلُونَ -١٤-

Dikatakan kepada mereka), “Rasakanlah azabmu ini. Inilah azab yang dahulu kamu minta agar (disegerakan.” (Adz-Dzariyat 14

.*Ke-empat*, kesesatan

وَمَنْ يُرِدُ اللَّهُ فِتْنَتُهُ فَلَنْ تَمْلِكَ لَهُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا -٤١-

Barangsiapa Dikehendaki Allah untuk dibiarkan sesat, sedikit pun engkau tidak akan mampu” (menolak sesuatu pun dari Allah (untuk menolongnya).” (Al-Ma’idah 41

.*Ke-lima*, syirik, kufur dan penyembahan berhalal

وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّىٰ لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ لِلَّهِ -١٩٣-

Dan perangilah mereka itu sampai tidak ada lagi fitnah, dan agama hanya bagi Allah semata.””

((Al-Baqarah 193

.*Ke-enam*, menghalangi agama Allah swt

وَاحْذِرُهُمْ أَن يَقْتُلُوكُمْ عَن بَعْضٍ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكُمْ -٤٩-

Dan waspadalah terhadap mereka, jangan sampai mereka memperdayakan engkau terhadap”
(sebagian apa yang telah Diturunkan Allah kepadamu.” (Al-Ma’idah 49

Jika kita perhatikan, semua arti di atas adalah efek dari fitnah. Ia dapat menjadi cobaan, bencana bahkan dapat memalingkan seseorang dari agama Allah swt. Begitulah gambaran Al-Qur'an mengenai fitnah